



SUMBER BERITA

| | | |
|---|-------------------|-----------------|
| X | RAKYAT BENGKULU | MEDIA INDONESIA |
| | BENGKULU EKSPRESS | KOMPAS |
| | RADAR BENGKULU | |

SENIN, 3 SEPTEMBER 2018

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF NETRAL BAHAN PEMERIKSAAN PERHATIAN KHUSUS

Kejari, Geber Dugaan Korupsi SMK Negeri 6

SELUMA - Setelah keluarnya hasil audit Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Provinsi Bengkulu terhadap dugaan korupsi pembangunan gedung SMKN 6 Seluma Desa Pagar Agung, Kecamatan Seluma Barat. Kejari Seluma kembali melanjutkan proses penyelidikan perkara dugaan korupsi yang sebelumnya sempat terhenti karena terkendala audit BPKP. Hasil audit BPKP yang diterima Kejari Seluma ditemui dugaan korupsi mulai dari pembelian tanah hingga proses pembangunan dan pembelian material yang diduga di-*mark up*. Menurut hasil audit BPKP tersebut ditemukan penyimpangan dana sebesar lebih dari Rp 300 juta.

"Kalau besaran resminya akan kami rilis. Namun dari hasil audit BPKP Bengkulu tersebut, terdapat dugaan korupsi dalam pembangu-

nan gedung SMKN 6," terang Kajari Seluma Ardito Muwardi, SH, MH melalui Kasintel Citra Apriyadi, SH, MH kemarin (2/9).

Dengan diterimanya hasil audit, dia akan segera melanjutkan proses penyelidikan untuk menetapkan tersangka yang terlibat dalam dugaan korupsi pembangunan SMK 6. "Proses penyelidikannya berlanjut dan akan menemui titik terang pelaku atau calon tersangkanya," jelas Citra.

Kemungkinan tersangka Citra mengaku bisa lebih dari satu orang. Namun pastinya akan menunggu hasil penyelidikan. "Kita akan selidiki dulu, karena kami tidak mau gegabah. Hasil audit BPKP ini jadi bukti yang kuat untuk menetapkan calon tersangkanya. Siapa dan berapa orang yang terlibat dalam dugaan perkara korupsi ini, be-

lum bisa kita sampaikan," papar Kasintel.

Lanjutnya proses penyelidikan dugaan perkara korupsi pembangunan SMKN 6 Seluma telah sampai pada pemeriksaan saksi. Termasuk pekerja dan kepala tukang yang tahu persis proses pengerjaan gedung tersebut. "Saksi-saksi telah kita periksa. Mulai dari pekerja, kepala tukang juga kepala sekolah selaku tim kerja saat pembangunan gedung," ujarnya.

Sekadar mengingatkan pembangunan gedung SMKN 6 Seluma menghabiskan anggaran Rp 1,9 miliar dari APBN tahun 2015. Dalam pelaksanaan pengerjaannya diduga ada Penggelembungan dana (*mark up*) sehingga bangunan yang dikerjakan secara swakelola tidak sesuai spek dan RAB yang telah direncanakan. (aba)